

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kombinasi ekstrak sambiloto (*Andrograpis paniculata* Nees.), brotowali (*Tinospora crispa* (L.) Hook. f. & Thomson), meniran (*Phyllanthus niruri* L.) dan kayu manis (*Cinnamomum burmanni* (Nees & T.Nees) Blume) dapat dibuat nanosuspensi menggunakan polimer natrium alginat dan *crosslinker* kalsium klorida secara gelasi ionik dengan konsentrasi 0,006% natrium alginat dan 0,1 % kalsium klorida.
2. Karakteristik nanosuspensi kombinasi ekstrak sambiloto (*Andrograpis paniculata* Nees.), brotowali (*Tinospora crispa* (L.) Hook. f. & Thomson), meniran (*Phyllanthus niruri* L.) dan kayu manis (*Cinnamomum burmanni* (Nees & T.Nees) Blume) adalah partikel berbentuk sferis dengan ukuran rata-rata 547,3 nm dan nilai zeta potensial +2,85 mV.

B. Saran

1. Optimasi formula dapat lebih divariasikan lagi perbandingan antara konsentrasi dan volume zat aktif, polimer dan *crosslinker* sehingga didapatkan nanosuspensi yang lebih stabil dengan karakteristik partikel yang lebih baik.
2. Formulasi nansuspensi kombinasi ekstrak sambiloto (*Andrograpis paniculata* Nees.), brotowali (*Tinospora crispa* (L.) Hook. f. & Thomson), meniran (*Phyllanthus niruri* L.) dan kayu manis (*Cinnamomum burmanni* (Nees & T.Nees) Blume) harapannya dilanjutkan dengan uji aktivitas sehingga dapat dikembangkan menjadi sediaan nanoherbal anti diabetik.